

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang analisis campur kode dalam novel *Senandung Talijiwo* karya Sujiwo Tejo, dapat disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1 Jenis Campur Kode

Bentuk campur kode yang diperoleh dari *Senandung Talijiwo* karya Sujiwo Tejo terdapat dua jenis, yaitu campur kode ke dalam dan campur kode ke luar. Data yang diperoleh sebanyak seratus delapan puluh sembilan (189) sebagai berikut: (1) campur kode ke dalam sebanyak seratus dua puluh enam (126) menggunakan bahasa Jawa, dan (2) campur kode ke luar sebanyak enam puluh tiga (63) menggunakan bahasa Inggris,

Bentuk penggunaan jenis campur kode yang paling banyak digunakan adalah bahasa Jawa.

5.1.2 Wujud Campur Kode

Wujud campur kode yang ditemukan dalam penelitian terdapat lima (5) wujud yaitu: (1) kata sebanyak seratus tiga puluh enam (136) menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Inggris, (2) kata ulang sebanyak tiga puluh satu (31) menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Inggris, (3) kelompok kata sebanyak lima belas (15) menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Inggris (4) idiom sebanyak tiga (3) menggunakan bahasa Jawa, dan (5) klausa sebanyak empat (4) menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Inggris

5.1.3 Faktor Penyebab Campur Kode

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat sepuluh faktor penyebab campur kode yaitu: (1) tingkat tutur sebanyak seratus dua puluh enam (126) menggunakan bahasa Jawa, (2) fungsi dan tujuan sebanyak tiga puluh delapan (38) menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Inggris, (3) keterbatasan penggunaan kode sebanyak dua puluh enam (26) menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Inggris, (4) mitra bicara sebanyak dua puluh empat (24) menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Inggris, (5) keterbatasan penggunaan kode sebanyak dua puluh empat (24) menggunakan bahasa Inggris, (6) modus pembicaraan sebanyak dua puluh satu (21) menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Inggris, (7) pokok pembicaraan sebanyak sembilan belas (19) menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Inggris, (8) untuk membangkitkan rasa humor sebanyak sepuluh (10) menggunakan bahasa Jawa, (9) topik sebanyak delapan (8) menggunakan bahasa Jawa, dan (10) untuk sekedar bergengsi sebanyak delapan (8) menggunakan bahasa Inggris.

Campur kode yang digunakan oleh tokoh dan penulis berfungsi untuk menjelaskan maksud dari tuturan, penggunaan campur kode ini karena terdapat kesulitan dari penulis untuk menyampaikan situasi dan tuturan yang lebih cocok sehingga membutuhkan penggunaan bahasa Jawa dan bahasa Inggris dan penulis lebih banyak menggunakan bahasa Jawa.

5.2 Saran

Peneliti memberi saran kepada pembaca, pembaca yang ingin melakukan penelitian sejenis dan penulis karya sastra.

5.2.1 Kepada Pembaca

Pada penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam memahami jenis, wujud, dan faktor penyebab campur kode pada novel *Senandung Taliwo* karya Sujiwo Tejo

5.2.2 Kepada Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini merupakan bentuk campur kode dalam karya sastra berupa novel. Peneliti lain dapat melakukan analisis sosiolinguistik tidak hanya dalam bentuk novel, namun dapat dari sumber lain.

5.2.3 Bagi Penulis Karya Sastra

Penulis karya sastra diharapkan untuk memberikan catatan kaki berupa arti dari kata yang bukan dari bahasa Indonesia atau setiap halamannya yang terdapat kata yang tidak berasal dari bahasa Indonesia karena mungkin terdapat pembaca yang kesulitan memahami makna dari kata atau bahasa yang digunakan. Penulis perlu memberikan catatan kaki ketika menggunakan bahasa daerah maupun bahasa asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Afan, Muhamad Jafarull. (2023). Arti Sugih Tanpo Bondo, Digdoyo Tanpo Aji dalam Lagu Karya Sujiwo Tejo. Diakses pada 23 April 2023 dari <https://www.smol.id/features/717946330/arti-sugih-tanpo-bondo-digdoyo-tanpo-aji-dalam-lagu-karya-sujiwo-tejo>
- Ahmad, W. (2020). Campur Kode Pada Tuturan Penyiar Citra Radio Bondowoso Dalam Acara Bondowoso Goyang Sik Asik. *Repository Universitas Jember*, 1, 1–8. <https://doi.org/6855>
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslinda & Syafyahya, Leni. (2007). *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Baihaqi Imam, Astuty, Sari Vinca Ratna (2023). Campur Kode dalam Novel Rahvana:2 Ada yang Tiada Karya Sujiwo Tejo. *Repository Universitas Tidar Magelang*. <https://jom.untidar>
- Cahyono, M. Dwi. (2020). Nggege Mongso Berbuat Sebelum Tiba Waktu, Bertindak Sebelum Sanggup. Diakses pada 23 April 2023 dari <https://www.terakota.id/nggege-mongso-berbuat-sebelum-tiba-waktu-bertindak-sebelum-sanggup/>
- Chaer, Abdul & Agustina, Lenie. (2014). *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maryani, R. (2011). Analisis campur kode dalam novel ketika cinta bertasbih karya Habiburrahman El Shirazy. *Repository Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*. <https://doi.org/2669>
- Nababan. (1993). *Sociolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ohoiwutun, Paul. (2017). *Sociolinguistik Memahami Bahasa dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta: Visipro.
- Poedjosoedarma, S. (1979). *Tingkat Tutar Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Rohmani, Siti, Amir Fuady, Atikah Anindyarini. (2013). Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Faudi. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/54301>
- Rusydi. (1985). *Kosa Kata Bahasa Jawa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. (2004). *Unggah Ungguh Bahasa Jawa*. Jakarta: Yayasan Paramalingua.
- Setyaningrum, Brigita Natalia. (2019). Analisis Penggunaan Campur Kode dalam Novel Sabdo Cinta Angon Kasih Karya Sujiwo Tejo. *Repository Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya kampus Madiun*, 1-17. <https://doi.org/1081>
- Setyaningrum, Kristiana Dewi Arta. (2019). Jenis, Bentuk dan Faktor Penyebab Campur Kode dalam Perbincangan Pengisi Acara “Ini Talkshow” di Net Tv. *Repository Universitas Sanata Darma*, 1–241. <https://doi.org/33141>
- Suandi, I Nengah. (2014). *Sosiolinguistik*. Singaraja: Graha Ilmu.
- Sudarmanto. (2008). *Kamus Lengkap Bahasa Jawa*. Semarang: Widya Karya.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Prosedur Penelitian*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumarsono. (2017). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.
- Suwito. (1983). *Pengantar Awal Sosiolinguistik:Teori dan Problema*. Surakarta: Henary offset.
- Tejo, Sujiwo. (2019). *Senandung Talijiwo*. Yogyakarta: Bentang.
- Tejo, Sujiwo. (2007). Suatu Ketika. Diakses pada 23 April 2023 dari <https://sujiwotejo.com/pada-suatu-ketika/>
- Wijana, I Dewa, Putu & Rohmandi, Muhammad. (2012). *Sosiolinguistik Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wirahyuni, K. (2017). Campur Kode dalam Iklan di Radio dan Televisi. *Jurnal IKA*, 15(2), 157. <https://doi.org/20193>

Wojowasito & Wasito, Tito. (2007). *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*. Bandung: Hasta.